

# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Sakit perut merupakan sakit yang dirasakan pada daerah perut, yaitu antara dada dan pangkal paha (Jevuska 2012). Banyak kondisi berbeda yang dapat menyebabkan sakit perut, seperti usus buntu, mulas, gangguan pencernaan, sembelit akut, penyumbatan usus, infeksi lambung dan usus, maag, diare, keracunan makanan, dan lain-lain. Salah satu penyakit yang dapat membuat sakit perut ialah diare. Penggunaan obat yang tidak tepat dapat menyebabkan diare sulit diatasi dengan cepat. Tren “*back to nature*” yang belakangan semakin hangat memunculkan berbagai upaya untuk mencari solusi dari bahan alam.

Masyarakat tradisional telah menerapkan penggunaan bahan alam untuk mengatasi berbagai macam penyakit. Diantaranya adalah Suku Sawang dan Lom di Bangka Belitung yang menggunakan berbagai macam tumbuhan untuk mengatasi sakit perut seperti: mentangel (*Hedyotis rigida* Miq.), pelempang item (*Adinandra sarosanthera* Miq.), jelai (*Coix lacrymajobi* L.), karajunte, rumput ngerut, belilik (*Brucea javanica* (L.) Merr) (Tim Penulis Ristoja 2013a), jambu biji (*Psidium guajava* L.), bawang putih (*Allium sativum* L.), ketapang (*Terminalia catappa* L.), asam jawa (*Tamarindus indica* Linn), sirih (*Piper betle* L.) (Tim Penulis Ristoja 2013b), dan karamunting (*Rhodomyrtus tomentosa* W. Ait) (Tim Penulis Ristoja 2013a, 2013b). Namun demikian, diperlukan suatu penelitian untuk membuktikan khasiat antibakteri tumbuhan tersebut secara ilmiah.

Pengujian terhadap tumbuhan belilik (*Brucea javanica*) (Umajaya 2013; Yuliana 2013) dan pelempang item (*Adinandra sarosanthera*) (Arisandi 2017) sudah pernah dilakukan dan menunjukkan bahwa kedua tumbuhan tersebut memiliki kemampuan antibakteri. Mengingat tumbuhan karamunting juga merupakan tumbuhan yang sudah dikenal luas oleh masyarakat di Bangka Belitung, maka diperlukan penelitian ilmiah untuk menguji kemampuan antibakteri terhadap bakteri enteropatogen penyebab diare, seperti *Escherichia coli*, *Shigella sonnei* dan *Staphylococcus aureus*.

**Rumusan Masalah**

Daun karamunting dimanfaatkan secara tradisional sebagai obat sakit perut oleh masyarakat. Pengujian secara ilmiah diperlukan untuk menguji potensi antibakteri daun karamunting terhadap bakteri enteropatogen penyebab sakit perut, seperti *Escherichia coli*, *Shigella sonnei* dan *Staphylococcus aureus*.

**Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji kemampuan penghambatan dari ekstrak daun karamunting terhadap pertumbuhan beberapa bakteri enteropatogen.

**Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan informasi ilmiah mengenai manfaat tumbuhan yang digunakan masyarakat untuk pengobatan sakit perut secara tradisional.

